

**PRINSIP KERJA SAMA DAN KESANTUNAN
DALAM PEMBELAJARAN TEKS IKLAN, SLOGAN, DAN POSTER
DI SMP NEGERI 1 KEJAJAR, KABUPATEN WONOSOBO KELAS VIIIC
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

TESIS

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai derajat Magister
Program Studi Pendidikan Bahasa**





**Oleh :
AMBARWATI
NIM 1681100012**

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
2018**

PERSETUJUAN
PRINSIP KERJA SAMA DAN KESANTUNAN
DALAM PEMBELAJARAN TEKS IKLAN, SLOGAN, DAN POSTER
DI SMP NEGERI 1 KEJAJAR, KABUPATEN WONOSOBO KELAS VIIIC
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Disusun oleh
Ambarwati
NIM 1681100012

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pembimbing I,	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Agus Yuliantoro, M. Hum. NIP 19591004 198603 1 002		5/9 - 2018
Pembimbing II,		
Dr. Hj. Esti Ismawati, M. Pd. NIP 19611018 198803 2 001		5/9 - 2018

Mengesahkan
Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa,



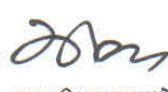

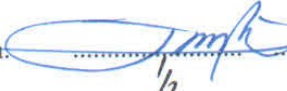

Dr. Bambang Putut Setiyadi, M. Hum.
NIP 19600412 198901 1 001

PENGESAHAN

PRINSIP KERJA SAMA DAN KESANTUNAN DALAM PEMBELAJARAN TEKS IKLAN, SLOGAN, DAN POSTER DI SMP NEGERI 1 KEJAJAR, KABUPATEN WONOSOBO KELAS VIIIC TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Disusun oleh
Ambarwati
NIM 1681100012

Telah disetujui dan disahkan oleh tim penguji :

Nama Terang	Tanda tangan	Tanggal
Ketua : Dr. D.B. Putut Setiyadi, M. Hum. NIP 19600412 198901 1 001		5/9 2018
Sekretaris : Dr. Hersulastuti, M. Hum. NIP 19650421 198703 2 002		5/9 2018
Anggota I : Dr. Agus Yuliantoro, M. Hum. NIP 19591004 198603 1 002		5/9 - 2018
Anggota II : Dr. Hj. Esti Ismawati, M. Pd. NIP 19611018 198803 2 001		5/9 - 2018

Mengetahui



Direktur Program Pascasarjana,

Prof. Dr. Herman J. Waluyo, M. Pd.
NIK 690115345

Ketua Program studi,



Dr. D.B. Putut setiyadi , M. Hum.
NIP 19600412 198901 1 001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

1. *Change will not come if we wait for some other person or if we wait for some other time. We are the ones we've been waiting for. We are the change that we seek.*

Perubahan tidak akan hadir jika kita hanya menunggu orang lain dan menunda-nunda di lain waktu. Kitalah orangnya yang sebenarnya sedang ditunggu tersebut. Kita adalah perubahan yang kita cari.

(Barack Obama)

2. *All progress takes place outside the comfort zone.*

Semua kemajuan terwujud di luar zona nyaman.

(Michael John Bobak)

3. Semangat adalah energi positif dalam diri kita.

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Tesis ini kupersembahkan untuk

1. Ibu dan Bapak yang selalu mendoakanku,
2. anakku, Callista yang aku sayangi,
3. suamiku, Fatkhan Hermawan yang aku sayangi, dan
4. semua keluarga dan sahabat-sahabatku yang selalu mendoakan, memotivasi dan menyayangiku.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT. yang telah memberikan rahmat-Nya sehingga penulis berhasil menyelesaikan tesis yang berjudul “Prinsip Kerja Sama dan Kesantunan dalam Pembelajaran Teks Iklan, Slogan, dan Poster di SMP Negeri 1 Kejajar, Kabupaten Wonosobo Kelas VIII C Tahun Pelajaran 2017/2018” dengan lancar. Tesis ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Program Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten.

Penelitian dan penulisan tesis ini dapat diselesaikan atas bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, terutama kepada

1. Prof. Dr. Triyono, M. Pd. selaku Rektor Unwidha Klaten yang telah memberi izin dalam penulisan tesis ini.
2. Prof. Dr. Herman J. Waluyo, M. Pd. selaku Direktur Program Pascasarjana Unwidha Klaten yang telah memberi izin penulisan tesis ini.
3. Dr. Dwi Bambang Putut Setiadi, M. Hum. selaku Ketua Program Studi Pascasarjana Unwidha Klaten yang telah memberi izin penulisan tesis ini.
4. Dr. Agus Yuliantoro, M. Hum. selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi kepada penulis sehingga tesis ini dapat selesai dengan lancar.
5. Dr. Hj. Esti Ismawati, M. Pd. selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi kepada penulis sehingga tesis ini dapat selesai dengan lancar.
6. Bapak dan Ibu dosen Pascasarjana Unwidha Klaten yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis.
7. Bapak Mardan, S. Pd. MM. Pd. selaku Kepala SMP Negeri 1 Kejajar,

- Wonosobo yang telah memberi kesempatan dan izin penelitian.
8. Bapak Diva Prasetya Purnama Adi, S. Pd. selaku guru Bahasa Indonesia kelas VIII C SMP N 1 Kejajar, Wonosobo yang telah banyak membantu dan berpartisipasi aktif sebagai subyek penelitian.
 9. Siswa-siswa kelas VIII C SMP N 1 Kejajar, Wonosobo yang telah berpartisipasi aktif sebagai subyek penelitian.
 10. Teman-teman satu angkatan di program Pascasarjana Unwidha Klaten yang telah memberi semangat dan motivasi.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun.

Klaten, Agustus 2018
Penulis

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Ambarwati

NIM : 1681100012

Dengan ini menyatakan bahwa tesis berikut.

Judul : “Prinsip Kerja Sama dan Kesantunan dalam Pembelajaran Teks Iklan,
Slogan, dan Poster di SMP Negeri 1 Kejajar, Kabupaten Wonosobo Kelas
VIII C Tahun Pelajaran 2017/2018”

adalah benar-benar karya sendiri, bukan plagiarisme atau dibuat oleh orang lain.

Hal-hal yang bukan karya saya ditandai dengan kutipan dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademi yang berupa pencabutan tesis dan gelar yang saya dapatkan dari tesis ini.

Klaten, 20 Agustus 2018

Penulis,



Ambarwati

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
ABSTRAK.....	xi
<i>ABSTRACT</i>	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI, PENELITIAN YANG RELEVAN, DAN KERANGKA BERPIKIR.....	10
A. Landasan Teori.....	10
1. Pengertian Pragmatik.....	10
2. Pengertian Komunikasi.....	12
3. Prinsip Komunikasi.....	14
4. Pembelajaran Teks Iklan, Slogan, dan Poster.....	27
B. Penelitian Yang Relevan.....	35

C. Kerangka Berpikir.....	49
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	50
A. Tempat Penelitian.....	50
B. Waktu Penelitian.....	50
C. Bentuk dan Strategi Penelitian.....	51
D. Objek Penelitian.....	53
E. Data dan Sumber Data.....	53
F. Teknik Pengumpulan Data.....	54
G. Teknik Analisis Data.....	54
BAB IV DESKRIPSI DATA, ANALISIS DATA, DAN HASIL ANALISIS.....	60
A. Deskripsi Data.....	60
B. Analisis Data.....	60
C. Hasil Analisis.....	217
BAB V PENUTUP.....	222
A. Simpulan.....	222
B. Implikasi.....	223
C. Saran-saran.....	224
DAFTAR PUSTAKA.....	225
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	231

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Tekstualisasi Monokolom.....	231
2. Tekstualisasi Multikolom.....	253
3. Pernyataan Identitas Data.....	307
4. Unit Data Utama.....	332
5. Hasil Wawancara dengan Guru.....	341
6. Hasil Wawancara dengan Siswa.....	344

ABSTRAK

Ambarwati, NIM 1681100012, "Prinsip Kerja Sama dan Kesantunan dalam Pembelajaran Teks Iklan, Slogan, dan Poster di SMP Negeri 1 Kejajar, Kabupaten Wonosobo Kelas VIII C Tahun Pelajaran 2017/2018," Tesis. Program Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten, 2018.

Tujuan penelitian ini 1) mendeskripsikan penerapan prinsip kerjasama dan kesantunan dalam pembelajaran Teks Iklan, Slogan, dan Poster pada siswa kelas VIII C SMP Negeri 1 Kejajar, Wonosobo tahun pelajaran 2017/2018; 2) menemukan penyebab terjadinya pelanggaran prinsip kerja sama dan kesantunan dalam pembelajaran Teks Iklan, Slogan, atau Poster pada siswa kelas VIII C SMP Negeri 1 Kejajar, Wonosobo tahun pelajaran 2017/2018.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang dilakukan di SMP Negeri 1 Kejajar, Wonosobo pada semester ganjil tahun pelajaran 2017/2018. Subjek penelitian ini adalah guru Bahasa Indonesia dan siswa kelas VIII C. Objeknya tuturan guru dan siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara, sedangkan analisis data menggunakan 5 (lima) langkah analisis data yang dikemukakan oleh Sudaryanto.

Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa 1) sebagian besar, tuturan guru dan siswa dalam pembelajaran sudah memenuhi prinsip kerja sama dan kesantunan. Namun, masih ada pelanggaran prinsip tersebut. Pelanggaran prinsip kerja sama tersebut tidak terpenuhinya maksim kuantitas, kualitas, relevansi, dan maksim cara. Sedangkan kekurangsentunan terletak pada tuturan yang kurang ramah atau tidak menyamakan, terlalu singkat, direktif langsung, tidak memperhatikan giliran bicara, dan penggunaan bahasa Jawa *ngoko* saat presentasi; 2) Penyebab pelanggaran prinsip kerja sama dari tuturan guru dan siswa adalah tuturan yang kurang lengkap; tuturan yang terlalu singkat; pengulangan kata, frasa, klausa, maupun kalimat yang tidak perlu; kata yang berlebihan dalam suatu tuturan; mitra tutur yang kurang memperhatikan tuturan penutur, dan; ketidakkonsistenan tuturan verbal dengan tindakan, sedangkan penyebab pelanggaran prinsip kesantunan adalah penggunaan bahasa yang kurang ramah atau tidak menyamakan mitra tutur, penggunaan tuturan yang terlalu singkat, penggunaan tuturan direktif langsung, tidak memperhatikan giliran bicara, dan penggunaan bahasa Jawa *ngoko* saat presentasi.

Kata kunci : Prinsip kerja sama, prinsip kesantunan, pembelajaran teks iklan, slogan, dan poster.

ABSTRACT

Ambarwati, NIM 1681100012, "The Principles of Cooperation and Politeness in Learning Advertisement, Slogans, and Posters in Class VIII C of SMP Negeri 1 Kejajar, Wonosobo academic year of 2017/2018," Thesis. Graduate Programme, Widya Dharma University, Klaten, 2018.

The purpose of this study is 1) to describe the application of the principle of cooperation and politeness in learning of Advertisement, Slogans, and Posters for class VIII C students of SMP Negeri 1 Kejajar, Wonosobo in the academic year 2017/2018; 2) to find the cause of the violation of the principle of cooperation and politeness in learning of Advertisements, Slogan, or Poster for class VIII C students of SMP Negeri 1 Kejajar, Wonosobo in the academic year 2017/2018.

This research is a qualitative research was conducted at SMP Negeri 1 Kejajar, Wonosobo in the first semester of academic year 2017/2018. The subjects of this study were Indonesian language teachers and grade VIII C students. The objects were teacher and student speech. While 5 steps of data analysis by Sudaryanto is used as data analysis techniques.

From the results of the analysis can be concluded that 1) the majority, teacher and student speech in learning has fulfilled the principle of cooperation and politeness. However, there are still violations of this principle. The violation of the principle of cooperation does not fulfill the method on maxim of quantity, quality, relevance and maximization. Whereas, unpoliteliness lies in speech that is unfriendly or not comfortable, too short, direct directive, not paying attention to the turn of speech, and the use of Javanese language "*ngoko*" during presentation; 2) The cause of violations of the principle of cooperation from teacher and student speech is incomplete speech; speech that is too short; unnecessary repetition of words, phrases, clauses, or sentences; excessive words in speech; speech partners who do not pay attention to the speech of the speaker, and; inconsistencies in verbal speech with nonverbal, while the causes of violations of politeness principles are the use of language that is less friendly or not comforting the speech partner, the use of speech that is too short, the use of direct directive speech, not paying attention to the turn of speech, and the use of Javanese *ngoko* during presentation.

Keywords: Principles of cooperation, principles of politeness, learning of ad text, slogans, and posters.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Komunikasi yang terjadi di sekolah antara guru dan siswa terutama dalam kegiatan belajar mengajar melibatkan bahasa sebagai media untuk menyampaikan ilmu pengetahuan atau sarana pemerolehan ilmu pengetahuan. Selain itu, bahasa dapat digunakan sebagai pembentuk karakter. Karakter tersebut dapat terbentuk dan tercermin melalui kemampuan komunikasi yang baik yang dilakukan oleh penutur dan mitra tutur yaitu guru dengan siswa, maupun siswa dengan siswa.

Oleh karena itu, agar komunikasi berjalan dengan baik, perlu ada kerja sama antara penutur dan mitra tutur. Grice (1975:45-47) mengemukakan bahwa penuturan akan berlangsung dengan baik apabila penutur dan lawan tutur dalam pertuturan itu menaati prinsip-prinsip kerja sama. Dalam prinsip kerjasama yang oleh dikemukakan oleh Grice penutur tersebut harus memenuhi empat maksim yaitu maksim kuantitas (*maxim of quantity*), maksim kualitas (*maxim of quality*), maksim relevansi (*maxim of relevance*), dan maksim cara (*maxim of manner*).

Selain memperhatikan prinsip kerja sama dalam berkomunikasi, sebagai orang yang memiliki karakter, harus memperhatikan santun, sopan, dan etika dalam berbahasa.

Ada tiga hal yang harus diperhatikan agar kita disebut sebagai manusia yang beradab. Ketiga hal itu adalah (1) kesantunan berbahasa, (2) kesopanan berbahasa, (3) etika dalam berbahasa. Ketiganya bukan merupakan hal yang berdiri sendiri-sendiri, melainkan merupakan satu kesatuan tak terpisahkan yang harus ada dalam berkomunikasi atau berinteraksi. Kesantunan mengacu pada unsur-unsur bahasa (kalimat-kalimat, kata-kata, atau ungkapan-ungkapan) yang

digunakan. Kesopanan mengacu pada pantas tidaknya suatu tuturan disampaikan pada lawan tutur. Sedangkan etika dalam berbahasa berkenaan dengan sikap fisik dan perilaku ketika bertutur atau berkomunikasi (Chaer, 2010:vii).

Secara umum dan singkat, menurut para pakar yang membahas kesantunan berbahasa seperti Lakof, Fraser, Brown dan Levinson, dan Leech ada tiga kaidah yang harus dipatuhi agar tuturan kita terdengar santun oleh pendengar atau lawan tutur kita. Ketiga kaidah itu adalah (1) formalitas (*formality*), (2) ketidaktegasan (*hesitancy*), dan (3) kesamaan atau kesekawanan (*equality or camaraderie*) (Chaer, 2010:10).

Leech (1993:206) mengatakan bahwa dalam berinteraksi perlu mempertimbangkan dan menerapkan Prinsip Sopan Santun (PS). Prinsip sopan santun merupakan seperangkat maksim yang mengatur bentuk perilaku dalam berbahasa, baik perilaku linguistik maupun sociolinguistik. Selanjutnya, berdasarkan pola skala kesantunan Leech (1983:132), kesantunan tidaklah dapat dipandang dari simbol-simbol bahasa yang terucap saja. Kesantunan merupakan hasil suatu manifestasi budaya yang dianut oleh masyarakatnya.

Dalam masyarakat Jawa, salah satu sikap santun ditunjukkan dengan prinsip hormat, berupa tutur kata atau bahasa yang digunakan dalam berkomunikasi dengan sesamanya (Suseno, 1999:60).

Dengan demikian, kesantunan sangat penting diterapkan dalam bertutur karena dapat menciptakan komunikasi yang efektif antara penutur dan mitra tutur sehingga dapat memperlancar interaksi antarindividu. Dalam kehidupan sehari-hari, keterkaitan kesantunan tidak hanya berkaitan dengan perilaku verbal, tetapi perilaku nonverbal. Perilaku verbal dalam fungsi imperatif, yaitu terlihat pada cara penutur mengungkapkan perintah, keharusan, atau larangan melakukan

sesuatu kepada mitra tutur, sedangkan perilaku nonverbal tampak dari sikap fisik mereka.

Kesantunan komunikasi juga dapat tercermin dalam interaksi proses belajar mengajar. Melalui pendekatan pragmatik dalam pengajaran, guru sebagai orang yang dapat dijadikan teladan oleh peserta didik harus mempertimbangkan penggunaan bahasa yang didasari oleh prinsip kerja sama dan kesantunan agar tercipta pembelajaran yang kondusif, efektif, dan menyenangkan.

Namun, pada faktanya sering terjadi pelanggaran prinsip kerjasama dan kesantunan dalam proses belajar mengajar. Terkadang seseorang yang telah memiliki kekuasaan bisa saja melupakan “tatakrama” sehingga melakukan penyimpangan terhadap nilai kesantunan, padahal guru merupakan cermin bagi siswa dalam berbahasa. Baik buruknya suatu ujaran guru disadari atau tidak akan menjadikan pembelajaran bagi anak. Hal tersebut dapat dilihat ketika guru mengajukan pertanyaan kepada anak atau memerintah anak untuk melakukan sesuatu.

Pelanggaran prinsip kerja sama dan kesantunan dalam proses belajar mengajar terbukti dari laporan hasil penelitian tentang prinsip kerjasama dan atau kesantunan; dan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di beberapa sekolah di Kecamatan Kejajar, Kabupaten Wonosobo.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2013:180), pelanggaran prinsip kerja sama disebabkan oleh pengetahuan siswa yang masih kurang tentang pelajaran, kebiasaan siswa dan guru berbicara panjang lebar dengan menggunakan kalimat mubazir berakibat pada pelanggaran terhadap prinsip kuantitas dan adanya kebiasaan seperti menghindar dari tugas menyebabkan adanya pelanggaran terhadap prinsip relevansi.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Fajrin dkk. (2016:111) menyimpulkan bahwa pelanggaran prinsip kerja sama paling banyak terjadi pada pelanggaran prinsip kerja sama maksim pelaksanaan. Pelanggaran maksim pelaksanaan terjadi setiap peserta pertuturan berbicara tidak langsung, ambigu, tidak runtut, kabur, dan berlebih-lebihan. Seharusnya agar pelanggaran maksim pelaksanaan tidak terjadi mengharuskan para peserta pertuturan berbicara secara runtut atau menata pikiran secara teratur. Kemudian, pelanggaran maksim kuantitas terjadi setiap peserta pertuturan berlebihan dalam memberikan jawaban atau komentar; pelanggaran maksim kualitas terjadi setiap penutur maupun lawan tutur menyampaikan informasi yang benar, tetapi tidak dengan dukungan bukti-bukti yang kuat; dan pelanggaran maksim relevansi terjadi setiap penutur dan lawan tutur berbicara tidak sesuai dengan konteks tuturan.

Berdasarkan pengamatan peneliti di dalam kelas saat proses belajar mengajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang berlangsung di SMP Negeri 1 Kejajar, Kabupaten Wonosobo juga ditemukan pelanggaran prinsip kerja sama dan kesantunan baik yang dilakukan oleh guru maupun siswa.

Terjadinya pelanggaran prinsip kerja sama dan kesantunan dalam proses belajar mengajar terjadi karena beberapa faktor. Faktor tersebut antara lain perhatian guru dalam pembelajaran bahasa lebih pada pemahaman tentang bahasa, bukan kemampuan berbahasa sehingga pengetahuan dan keterampilan peserta didik tentang kemampuan berbahasa menjadi rendah; pengetahuan siswa tentang pelajaran masih kurang. Selain itu, guru terkadang tidak memberi contoh yang baik dalam berbahasa. Faktor lain adalah adanya peristiwa sentuh atau kontak antarbahasa atau antarfariasi saat menyampaikan maksud kepada mitra tutur

sehingga bisa menyebabkan perbedaan interpretasi maksud yang disampaikan; penggunaan bahasa dalam proses belajar mengajar di sekolah merupakan bahasa lisan yang mempunyai maksud tergantung konteks (*contex depending*) tuturan sehingga dapat melahirkan presepsi yang berbeda-beda.

Nurjamily (2015) mengatakan bahwa penutur berbahasa Indonesia sekarang kurang memperhatikan maksim sopan santun dalam berbahasa. Hal ini disebabkan oleh terbatasnya pengetahuan penutur yang meliputi beberapa faktor yakni (1) prinsip sopan santun dalam berbahasa, (2) prinsip kerja sama dalam berbahasa, dan (3) konteks berbahasa.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti merasa tertarik melakukan penelitian tentang prinsip kerja sama dan kesantunan yang menjadi objek kajian pragmatik di salah satu lembaga pendidikan formal di Kabupaten Wonosobo. Pemilihan objek penelitian di SMP Negeri 1 Kejajar, Kabupaten Wonosobo ini berdasarkan beberapa pertimbangan. Pertama, peneliti adalah salah satu tenaga pengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri Kejajar, Kabupaten Wonosobo sehingga akan lebih mudah untuk memperoleh data penelitian. Kedua peneliti ingin mengetahui pprinsip kerja sama dan kesantunan yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Oleh Karena itu, peneliti melakukan penelitian dengan judul “Prinsip Kerja Sama dan Kesantunan dalam Pembelajaran Teks Iklan, Slogan, atau Poster di SMP Negeri 1 Kejajar, Kabupaten Wonosobo Kelas VIII C Tahun Pelajaran 2017/2018”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Perlunya pemahaman konteks oleh guru dan siswa agar tercipta komunikasi yang baik.
2. Proses pembelajaran memerlukan komunikasi interaktif agar materi yang disampaikan oleh guru dapat dipahami dengan baik oleh siswa.
3. Dalam berkomunikasi saat proses pembelajaran diperlukan prinsip kerja sama dan kesantunan, namun kadang terjadi pelanggaran baik yang dilakukan oleh siswa maupun guru.
4. Prinsip kerja sama dan kesantunan diperlukan dalam komunikasi agar tercipta komunikasi yang efektif.
5. Guru adalah seorang yang dapat dijadikan teladan dalam penggunaan bahasa, tetapi kebanyakan guru belum menggunakan bahasa yang santun.
6. Kemampuan penggunaan bahasa yang santun belum dipahami secara keilmuan oleh guru-guru bahasa Indonesia.
7. Pembelajaran dengan menggunakan bahasa yang santun belum diterapkan oleh kebanyakan guru-guru terutama Bahasa Indonesia.
8. Perhatian guru dalam pembelajaran bahasa lebih pada pemahaman tentang bahasa, bukan kemampuan berbahasa sehingga pengetahuan dan keterampilan peserta didik tentang kemampuan berbahasa menjadi rendah.
9. Pelanggaran prinsip kerja sama dan kesantunan dalam pembelajaran baik secara langsung maupun tidak langsung akan berdampak pada keefektifan komunikasi antara guru dan siswa, keefektifan pembelajaran, dan kondisi pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Terdapat banyak permasalahan yang teridentifikasi dalam penelitian ini.

Namun, agar penelitian dapat fokus dan efektif, perlu dilakukan batasan terhadap

masalah dalam penelitian ini, yakni

1. penerapan prinsip kerja sama dalam proses belajar mengajar,
2. penerapan prinsip kesantunan dalam proses belajar mengajar,

3. penyebab terjadinya pelanggaran prinsip kerja sama dalam proses belajar mengajar,
4. penyebab terjadinya pelanggaran prinsip kesantunan dalam proses belajar mengajar.

D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah tersebut, peneliti mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. bagaimana penerapan prinsip kerjasama dan kesantunan dalam pembelajaran Teks Iklan, Slogan, dan Poster pada siswa kelas VIII C SMP Negeri 1 Kejajar, Wonosobo tahun pelajaran 2017/2018?
2. apa yang menyebabkan terjadinya pelanggaran prinsip kerja sama dan kesantunan dalam pembelajaran Teks Iklan, Slogan, dan Poster pada siswa kelas VIII C SMP Negeri 1 Kejajar, Wonosobo tahun pelajaran 2017/2018?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. mendeskripsikan penerapan prinsip kerja sama dan kesantunan dalam pembelajaran Teks Iklan, Slogan, dan Poster pada siswa kelas VIII C SMP Negeri 1 Kejajar, Wonosobo tahun pelajaran 2017/2018,
2. menemukan penyebab terjadinya pelanggaran prinsip kerja sama dan kesantunan dalam pembelajaran Teks Iklan, Slogan, dan Poster pada siswa kelas VIII C SMP Negeri 1 Kejajar, Wonosobo tahun pelajaran 2017/2018.

F. Manfaat Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan arahan atau petunjuk dalam menentukan, menganalisis, dan menafsirkan prinsip kerja sama dan kesantunan yang diproduksi oleh guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai studi analisis terhadap prinsip kerja sama dan kesantunan berbahasa Indonesia dalam pembelajaran, serta diharapkan sebagai sumbangan aplikasi teori pragmatik dalam mengungkapkan prinsip kerja sama dan kesantunan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

2. Bagi Guru

Bagi guru, hasil atau temuan penelitian ini dapat menambah pengetahuan baru tentang ujaran-ujaran yang berkaitan dengan prinsip kerja sama dan kesantunan dalam berbahasa. Dengan demikian, para guru diharapkan dapat menerapkan prinsip kerja sama dan kesantunan dalam proses pembelajaran sehingga dapat tercipta komunikasi yang baik, pembelajaran menjadi menyenangkan, dan tujuan pembelajaran tercapai sesuai harapan.

BAB II

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

1. Penerapan Prinsip Kerja Sama dan Kesantunan

a. Prinsip Kerja Sama

Guru dan siswa dalam pembelajaran teks iklan, slogan, dan poster sebagian besar sudah menggunakan tuturan yang memenuhi prinsip kerja sama, namun masih ada pelanggaran prinsip tersebut. Pelanggaran prinsip tersebut ialah dengan tidak terpenuhinya maksim kuantitas, kualitas, relevansi, dan maksim cara.

b. Prinsip Kesantunan

Guru dan siswa dalam pembelajaran teks iklan, slogan, dan poster sebagian besar sudah menggunakan tuturan yang memenuhi prinsip kesantunan, namun masih ada pelanggaran prinsip tersebut. Kekurangsantunan tersebut terletak pada tuturan yang kurang ramah atau tidak menyamakan, terlalu singkat, direktif langsung, tidak memperhatikan giliran bicara, dan penggunaan bahasa Jawa *ngoko* ketika presentasi.

2. Penyebab Pelanggaran Prinsip Kerja Sama dan Kesantunan

a. Prinsip Kerja Sama

Penyebab pelanggaran prinsip kerja sama dari tuturan guru dan siswa adalah tuturan yang kurang lengkap; tuturan yang terlalu singkat; pengulangan kata, frasa, klausa, maupun kalimat yang tidak perlu; kata yang berlebihan dalam suatu tuturan; mitra tutur yang kurang memperhatikan tuturan penutur; dan ketidakkonsistenan tuturan verbal dengan tindakan.

b. Prinsip Kesantunan

Penyebab pelanggaran prinsip kesantunan dari tuturan guru dan siswa adalah penggunaan bahasa yang kurang ramah atau tidak menyamakan mitra

tutur, tuturan terlalu singkat, tuturan direktif langsung, tuturan yang tidak memperhatikan giliran bicara, dan penggunaan bahasa Jawa *ngoko* saat presentasi.

B. Impilkasi

Berdasarkan simpulan dari penelitian tersebut, dapat disampaikan implikasi-implikasi sebagai berikut.

1. Penggunaan tuturan yang tidak memenuhi prinsip kerja sama dapat menyebabkan informasi yang diterima menjadi tidak lengkap.
2. Penggunaan tuturan yang tidak memenuhi prinsip kerja sama dapat membingungkan mitra tutur sehingga komunikasi menjadi kurang efektif.
3. Penggunaan tuturan yang tidak memenuhi prinsip kerja sama dapat berakibat terhadap proses dan hasil pembelajaran yang kurang maksimal.
4. Kebiasaan tuturan guru yang kurang ramah dapat berpengaruh terhadap pembentukan karakter siswa yang kurang baik.
5. Tuturan nonformal yang sering digunakan dalam pembelajaran dapat berpengaruh terhadap kebiasaan penggunaan bahasa yang kurang baik.
6. Kebiasaan bahasa Jawa *ngoko* yang tidak kontekstual dapat menjadikan siswa kurang menghargai/hormat kepada orang lain.
7. Tuturan yang tidak memperhatikan giliran bicara berpengaruh terhadap perasaan orang yang sedang berkomunikasi.
8. Tuturan direktif langsung dapat berpengaruh terhadap mental para siswa.

C. Saran-saran

Berdasarkan beberapa implikasi tersebut, dapat disampaikan beberapa saran kepada guru dan siswa dalam proses pembelajaran sebagai berikut.

1. Dalam berkomunikasi dalam pembelajaran, hendaknya gunakanlah bahasa yang lengkap dan tidak berlebihan.
2. Gunakanlah tuturan yang jelas, teratur, dan tidak membingungkan mitra tutur.
3. Gunakanlah tuturan yang memuat informasi yang benar dan memiliki bukti yang memadai/sesuai dengan fakta yang ada.
4. Gunkanlah bahasa yang ramah dalam pembelajaran, khususnya dalam menyebut nama mitra tutur dan penggunaan deiksis personal.

5. Gunakanlah selalu bahasa formal dalam pembelajaran. Misalnya, tidak menyingkat kata, frasa, klausa, dan kalimat.
6. Walaupun dengan teman sebaya, gunakanlah selalu bahasa Indonesia dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Jika harus menggunakan bahasa Jawa, sebaiknya gunakanlah bahasa Jawa *krama*.
7. Dalam berkomunikasi perhatikanlah selalu giliran bicara.
8. Dalam menggunakan tuturan direktif, gunakanlah kata seperti, “mohon,” “tolong,” “berkenan” agar terkesan ramah dan santun.

DAFTAR PUSTAKA

- A'ini, Qurratul, Sumarlan, dan Djatmika. 2017. “Prinsip Kerja Sama dalam Komentar Berita di Fanspage Facebook Merdeka.com”, *Proceedings International Seminar Language Maintenance And Shift (LAMAS) 7*, yang diselenggarakan oleh Program Magister Bahasa Undip yang bekerja sama dengan Balai Bahasa Jawa Tengah.
- Akhadiah, Sabarti, dkk. 2003. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Alwi, Hasan, dkk. 2010. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- AR, Syamsuddin dan Vismaia S. Damaianti. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Baqi, Muhammmad Fu'ad Abdul. 2010. *Kumpulan Hadis Shahih Bukhari Muslim* . Solo : Insan Kamil.
- Brown, Penelope and Stephen C. Levinson. 1992. *Politeness Some Universal In Language Usage*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Buhler, Karl. 1990. *Theory of Language: The Representasional Function of Language* (translated by Donald Fraser Goodwin). Amsterdam: John Benjamins Publishing Company.
- Chaer, Abdul. 2010. *Kesantunan Berbahasa*. Jakarta : Rineka Cipta.

- English, Evelyn Williams. 2005. *Mengajar Dengan Empati (Panduan Belajar-Mengajar yang Tepat dan Menyeluruh untuk Ruang Kelas dengan Kecerdasan Beragam)*. (Pengalih bahasa Fuad Ferdinan. Bandung: Penerbit Nuansa.
- Ermanto dan Emidar. 2009. *Bahasa Indonesia*. Padang : UNP Press.
- Fajrin, Rafika, Andayani, dan Muhammad Rohmadi. 2016. "Pelanggaran Prinsip Kerja Sama dan Pematuhan Prinsip Kesantunan dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMK Pelayaran "AKPELNI" Semarang". *Jurnal S2 Pendidikan Bahasa Indonesia*, Volume 1, Nomor 1, Agustus 2016.
- Febriadina, Zahra Fitzty, Sumarwati, dan Sumarlan. 2017."Wujud Kesantunan Berbahasa Siswa di Sragen Jawa Tengah", *Komposisi : Jurnal Pendidikan Bahasa, Sastra, dan Seni*, Vol XVIII, No.1, 2017.
- Fraser, Bruce dan William Nolen. 1981. "The Association of Deference with Linguistic Form", *International Journal of the Sociology of Language* 27 : 93-109.
- Grice, H. Paul. 1975. "Logic and Conversation" dalam P. Cole dan J. Morgan (ed) *Syntax and Semantics 3 Speech Acts*. New York : Academic Press, 183-198.
- Griffith, Mary. 2006. *Belajar Tanpa Sekolah (Bagaimana Memanfaatkan Seluruh Dunia Sebagai Ruang Kelas Anak Anda)*. (pengalih bahasa Muti Dharma). Bandung: Penerbit Nuansa.
- Gunarwan, Asim. 1994. "Kesantunan Negatif di Kalangan Dwibahasawan Indonesia-Jawa di Jakarta : Kajian Sosiopragmatik" dalam PELLB 7 : 81-111.
- _____. 2003. "Realisasi Tindak Tutur Pengancam Muka di Kalangan Orang Jawa: Cerminan Nilai Budaya?" disampaikan pada *Seminar Internasional Budaya, Bahasa dan Sastra di Universitas Diponegoro, Semarang, 6-7 Oktober 2003*.
- Handayani (2016). Tesis. "Kesantunan Bahasa Lisan Guru SMK Negeri 4 Bandar Lampung dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Implikasinya dalam Pengembangan Pendidikan Karakter Siswa SMK Tahun Pelajaran 2015/2016", Program Pascasarjana Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung.

- Hergenhahn, B.R. and Olson, Matthew H. 2008. *Theories of Learning (Teori Belajar)*. (pengalih bahasa Tri Wibowo B.S). Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Huang, Yan. 2007. *Pragmatics*. Oxford : Oxford University Press Inc.
- Ibnu, Suhadi dkk. 2003. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*. Malang : Lembaga Penelitian Universitas Negeri Malang.
- Johnson, Elaine B. 2006. *Contextual Teaching And Learning (Menjadikan Kegiatan Belajar-Mengajar Mengasyikkan dan Bermakna)*. (Pengalih bahasa Ibnu Setiawan). Bandung: Penerbit MLC.
- Jumanto. 2011. *Pragmatik: Dunia Linguistik Tak Selebar Daun Kelor*. Semarang : Word Pro (Profesional of The Word).
- Keraf, Gorys. 2007. *Argumentasi dan Persuasi*. Jakarta : Gramedia.
- Kemendikbud. 2017. *Model Silabus Mata Pelajaran Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs) Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Khoiri, Miftahul. 2010. *Adab Nabi saw*. Yogyakarta : Hikam Pustaka.
- Kievid, Jan de. 2013. "Posters of the Dutch Solidarity Movement with Chile (1972-1990)". *European Review of Latin American and Caribbean Studies / Revista Europea de Estudios Latinoamericanos y del Caribe* No. 95 pp. 109-113.
- Koktova, E.. 1998. "Grice, H. Paul (1926 – 85)" dalam Jacob L. Mey (ed). *Concise Encyclopedia of Pragmatics*. Oxford: Elsevier Science Ltd.
- Kosasih, E. 2014. *Jenis-Jenis Teks Bahasa Indonesia*. Bandung : Yrama Widya.
- Kuntarto, Eko dan Abdoel Gafar. 2016. "Manifestasi Prinsip Kesantunan, Prinsip Kerja Sama, dan Implikatur Percakapan pada Interaksi di Lingkungan Sekolah". *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari, Jambi*, Vol.16, No.3, Tahun 2016.
- Lakoff, Robin Tolmach. 1990. *Talking Power The Politics of Language in our Lives*. Glasgow: Harper Collins.
- Leech, Geoffrey. 1983. *Principles of Pragmatics*. Singapore : Longman Singapore Publishers Pte Ltd.

- _____. 1993. *Prinsip-prinsip Pragmatik*. Terjemahan M. D.D. Oka. Jakarta : Universitas Indonesia.
- Levinson, Stepen. 1983. *Pramatics*. Cambridge : Cambridge University Press.
- Lipton, Laura and Hubble, Deborah. 2005. *Menumbuhkembangkan Kemandirian Belajar (Mengoptimalkan Kecerdasan Baca-Tulis Membangun Lingkungan Belajar Mengevaluasi Perkembangan Siswa)*. (pengalih bahasa Raisul Mustaqin). Bandung: Penerbit Nuansa.
- Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa. : Tahapan, Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Mey, Jacob L. 1993. *Pragmatics : an Introduction*. Oxford : Blacwell Publisher.
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Remaja Rosdakarya.
- Nadar, Franciscus Xaverius. 2006. “Penolakan dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia (Kajian Pragmatik tentang Realisasi Strategi Kesantunan Berbahasa).” Disertasi. Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
- Nianxi, Xia. 2009. “Political Slogans and Logic.” *Sage Journal*, Vol.56, Issue 1.
- Nugraheni, Molas Warsi. 2015.”Pelanggaran Prinsip Kerjasama dan Kesantunan Berbahasa Siswa Terhadap Guru Melalui Tindak Tutur Verbal di SMP Ma’arif Tlogomulyo-Temanggung (Kajian Sosiopragmatik)”, *Transformatika*, Volume 11, Nomor 2, September 2015.
- Nurjamily, Wa Ode. 2015. “Kesantunan Berbahasa dalam Lingkungan Keluarga (Kajian Sosiopragmatik). *Jurnal Humanika*, No.15, Vol.3, Desember 2015.
- Permendikbud RI nomor 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan.
- Pramujiono, Agung dan Nunung Nurjati. 2017. “Guru Sebagai Model Kesantunan Berbahasa dalam Interaksi Instruksional di Sekolah Dasar”, *Mimbar Pendidikan Jurnal Indonesia untuk Kajian Pendidikan*, 2(2) September 2017.
- Pranowo. 2009 (a). *Berbahasa Secara Santun*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- _____.2009(b). “Kesantunan Berbahasa Tokoh Masyarakat” (Pidato Penyuluhan Guru Besar FKIP Universitas Sanata Dharma). Yogyakarta : Kanisius.

- Rahmawati, Fitri Puji dan Sri Lestari. 2017. “Kesantunan Berbahasa dalam Teks Percakapan Buku Kurikulum 2013 SD Kelas 1”, *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa dan Sastra IV* yang diselenggarakan di Surakarta, 11-12 November 2017, diselenggarakan atas kerja sama Program Doktor Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Sebelas Maret, Asosiasi Dosen Bahasa dan Sastra Indonesia, dan Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah.
- Ramadhanti, Dani. 2015. “Penggunaan Kalimat Efektif dalam Karya ilmiah Siswa: Aplikasi Semantik Studi Kasus Siswa Kelas IX SMK N 2 Lembah Gumanti” dalam *Jurnal Gramatika*, Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia, STKIP PGRI Sumbar, Volume i2.
- Rica, Yabancı Dil Olarak Turke Konusucularinin, dkk. 2015. “Politeness Strategies Used By L2 Turkish Speaker in Making Requests,” *Journal International of Language Academy*, Volume 3/4 Winter, p. 2070/2094.
- Rohmadi. 2016. “Pelanggaran Prinsip Kerja Sama dan Pematuhan Prinsip Kesantunan dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMK Pelayaran “AKPELNI” Semarang”. *Jurnal S2 Pendidikan Bahasa*, Volume 1, Nomor 1, Agustus 2016.
- Sadiman, Arief S. dkk. 2007. *Media Pendidikan : Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Sarno dan Rustono. 2017. “Kesantunan Tuturan Penyiar Televisi pada Wacana Siaran Program Hiburan Televisi Swasta Indonesia”, *Seloka : Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(3), 2017.
- Schlund, Katrin. 2014. ”On Form and Function of Politeness Formulae,” *Journal of Politeness Research*, 10(2): 271-296.
- Shanxi, Lulu Liu. 2017. “Application of Cooperative Principle and Politeness Principle in Class Question-Answer Process,” *Theory and Practice in Language Studies*, Vol.7, No.7, pp-563-569
- Shihab, M. Quraish. 2008. *Tafsir Al –Misbah: Pesan, Kesan, dan Keseharian Al-Qur’an*. Jakarta : Lentera Hati.
- Siahaan, Lusmiati. 2015. “Pemakaian Praanggapan pada Tuturan Wisatawan Asing dalam Berinteraksi dengan Penduduk Setempat di Ubud Bali. Tesis : Program Studi Magister Ilmu Linguistik, UNS.
- Sudaryanto. 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta : Sanata Dharma University Press.

- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2007. *Media Pengajaran*. Bandung : Sinar baru Algesindo.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Suseno, Franz Magnis. 1999. *Etika Jawa-Sebuah Analisa Falsafi tentang Kebijaksanaan Hidup Jawa*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sutopo, H.B. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif : Dasar-dasar dan Terapan dalam Penelitian*. Surakarta : UNS Press.
- Tim Penyusun. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Tim Penyusun. 2003. *Kamus Pelajar Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama*. Jakarta : Pusat Bahasa.
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003.
- Wijana, I Dewa Putu. 1996. *Dasar-dasar Pragmatik*. Yogyakarta : Andi.
- Wojowasito, S. dan Tito Wasito. 1980. *Kamus Lengkap*. Bandung : Hasta.
- Yule, George. 1996. *Pragmatics*. US : Oxford University Press.
- _____. 2014. *Pragmatik*. Terjemahan Indah Fajar Wahyuni. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Yuliantoro, Agus dan Esti Ismawati. 2017. “Pembelajaran dengan Menggunakan Bahasa yang Santun”. Laporan Hasil Peneliteian. Progdil Pendidikan Bahasa, Program Pascasarjana, Universitas Widya Dharma Klaten.
- https://id.m.wikipedia.org/wiki/Bhineka_Tunggal_Ika. Diunduh pada tanggal 10 Juli 2018, pukul 12.53.